

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**“PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA
MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU”**



Disusun oleh :

Asti Yudantisiwi (1812110181)

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

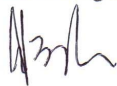
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN PURNAMA TUNGGAL
“PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA
MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU”

Oleh

Asti Yudiantisiwi 1812110181

Menyetujui

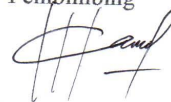
Dosen Pembimbing Lapangan



Betty Magdalena, S.Pd., M.M

NIK 12100111

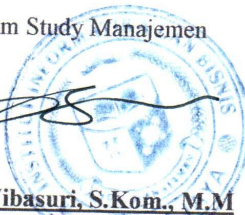
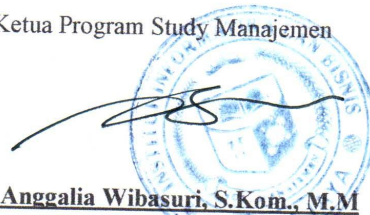
Pembimbing



Tresnac Hari.p

Mengetahui,

Ketua Program Study Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Manfaat	5
1.4. Mitra yang Terkait	6
BAB II	7
PLAKSANAAN PROGRAM.....	7
2.1 Program-program yang di laksanakan	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	22
2.3 Hasil kegiatan & dokumentasi	24
2.3.1 Hasil kegiatan	24
2.3.2 Dokumentasi	25
2.4 Dampak Kegiatan.....	31
BAB III.....	32
3.1. Kesimpulan	32
3.2. Saran.....	33
3.3. Rekomendasi.....	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

NO	No Gambar	Keterangan	Halaman
1	Tabel 1	Meminta izin ketua RT	7
2	Tabel 2	Meminta izin kepada pemilik UMKM	8
3	Tabel 3	Kunjungan ke tempat UMKM	9
4	Tabel 4	Membuat video proses pembuaan tahu	10
5	Tabel 5	Materi dasar pembukuan	12
6	Tabel 6	Pelatihan pembukuan manual	13
7	Tabel 7	Pelatihan pembukuan digital	14
8	Tabel 8	Pemasangan banner	15
9	Tabel 9	Edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga setempat	16
10	Tabel 10	Memasang poster	18
11	Tabel 11	Cara mencuci tangan dengan benar	20

DAFTAR GAMBAR

NO	No Gambar	Keterangan	Halaman
1	Gambar 1	Menyerahkan surat izin PKPM kepada ketua RT	25
2	Gambar 2	Menyerahkan surat izin PKPM kepada pemilik UMKM	25
3	Gambar 3	Membantu proses penggorengan tahu	26
4	Gamber 4	Membantu proses pengirisan tahu	26
5	Bambar 5	Memberi materi dasar pembukuan kepada pemilik UMKM	26
6	Gambar 6	Memberikan pelatihan tentang pembukuan manual	27
7	Gambar 7	Mengenalkan aplikasi buku kas kepada pemilik UMKM	27
8	Gambar 8	Memberikan pelatihan tentang pembukuan digital	28
9	Gambar 9	Memasang banner	28
10	Gambar 10	Edukasi pencegahan Covid-19	28
11	Gambar 11	Menempelkan poster	29
12	Gambar 12	Memberikan edukasi tentang cara cuci tangan yang benar	30

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKPM Individu ini dengan judul **“PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU”** serta tidak lupa sholawat serta salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Banyak sekali kesulitan, tantangan dan hambatan yang disebabkan oleh faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun berkat bantuan dan dorongan dari dosen pembimbing lapangan dan doa kedua orang tua saya serta kerabat dan teman-teman saya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM I ini dapat terselesaikan. Dengan ini saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Allah SWT sang pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKPM Individu ini.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Betty Magdalena, S.Pd.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan PKPM Individu saya yang telah membimbing saya dengan baik dan sabar serta selalu mensupport seluruh kegiatan-kegiatan PKPM Individu saya.
6. Bapak Heri selaku ketua RT.05 desa purnama tunggal

7. Ibu Yanti febriani selaku pemilik UMKM Omah tahu di desa purnama tunggal
8. Ibu Ratih selaku pemegang keuangan UMKM omah tahu.
9. Segenap warga RT.05 yang selalu mendukung setiap agenda yang penulis buat.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saya mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Lampung Tengah, 2021

Asti Yudantisiwi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Adanya Gerakan dukungan UMKM di Indonesia disambut baik oleh pelaku bisnis khususnya bagi para wirausaha muda atau industri perumahan (*home industry*) yang terus tumbuh berkembang pesat dan berdikari, Pada tanggal 04 Juli 2008 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor-20 yang berisikan mengenai pemberlakuan atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM), Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka UMKM memiliki landasan hukum yang kuat untuk menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk bisa memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Diawal tahun 2021 ini, serangan wabah Covid-19 yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM. Dampak negative akibat wabah Covid-19 ini menghambat pertumbuhan bisnis UMKM dimana pergerakan bisnis UMKM yang memerlukan ruang pameran atau promosi terhalang dengan adanya *Physical distancing* dan adanya gerakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Lampung.

Secara umum sebenarnya peluang bisnis UMKM itu tak terbatas (*unlimited*), bidang apa saja bisa berpotensi untuk dijadikan bisnis UMKM meskipun sedang terjadi wabah Covid-19 asalkan para pelaku UMKM memiliki banyak ide kreatif, keahlian dan ketrampilan yang bisa dijual secara online dan offline. Sementara Tantangan pada UMKM yang terjadi saat ini adalah persaingan yang harus dihadapi dengan menghasilkan beragam inovasi dan layanan untuk dapat terus bertahan di pasar lokal, dan juga bisa bersaing di pasar Internasional.

Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik di kota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat mengentaskan tingkat kemiskinan.

Salah satu desa yang terdampak Covid-19 yaitu desa Purnama Tunggal yang terletak di Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah, merupakan desa padat penduduk dengan sebagian warga 50% berprofesi menjadi petani dan pelaku usaha. Dimasa pandemi COVID-19 ini sebagian besar warga desa Purnama Tunggal merasakan dampak dari pandemi COVID-19 terutama bagi pelaku usaha sebab adanya penurunan penjualan selama pandemi COVID-19. Beberapa pelaku usaha yang ada didesa Purnama Tunggal salah satunya adalah usaha pembuatan tahu, tetapi usaha tahu ini tidak begitu terdampak pada saat pandemi karena tahu merupakan makanan sehari-hari masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Tahu merupakan salah satu produk dari komoditas usaha kecil menengah berbahan baku kedelai (*Glycine sp*) yang banyak dijumpai di beberapa daerah. Mulai dari perkotaan sampai di pedesaan industri pembuatan tahu mulai dikembangkan. Hal ini disebabkan proses produksi tahu yang cukup sederhana, ditambah lagi pemerintah juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk membuka dan mengembangkan usaha produksi tahu skala kecil dan menengah. Salah satunya Usaha Kecil Menengah pada Pabrik Tahu. Banyaknya pengusaha atau perusahaan tahu yang berkembang memberi dampak positif, yaitu mampu mencukupi permintaan pasar yang terus naik dari waktu ke waktu, Membuka lapangan kerja sekitar lingkungan pabrik tahu serta memperkecil angka pengangguran.

UMKM tahu yang berada di desa Purnama Tunggal ini sangat berkembang jumlah kedelai yang di pergunakan yaitu sebanyak 50 kg digunakan untuk produksi Tahu (6.900 buah), maka setiap bulannya pengusaha tersebut harus menyediakan kedelai kurang lebih 2 ton, dengan harga kedelai sebesar Rp.7.500/kg. Dari proses produksi tersebut kedelai yang terpakai dalam sebulan kurang lebih 2.000kg. Tahu ini sangat di sukai oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa karna rasanya yang enak dan memiliki kandungan protein cukup tinggi. Usaha ini baru berdiri pada tahun 2020, yang didirikan oleh Ibu Yanti dan Bapak Bagio. Usaha ini diberi nama Omah tahu yang di ambil dari bahasa jawa, usaha ini sudah cukup di kenal banyak orang dan dengan adanya usaha pembuatan tahu ini bisa membantu mengurangi pengangguran di tempat sekitar.

Saya memilih UMKM pembuatan tahu untuk memberi pelatihan kepada pemilik UMKM Omah tahu tentang pembukuan secara manual agar dapat menentukan strategi bisnis kedepannya. Pembukuan tersebut bisa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tergantung jenis usaha. Untuk itu pembukuan diperlukan untuk mengetahui transaksi apa saja yang terjadi dalam satu periode, baik uang masuk maupun uang keluar.

Dan selanjutnya saya juga akan memberikan pelatihan pembukuan digital dengan cara menggunakan aplikasi Buku Kas untuk pembukuan sederhana yang lebih mudah dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan UMKM. Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah. Dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual. Selain itu, hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Aplikasi BukuKas dapat diunduh melalui ponsel masing-masing pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat mengimplementasikan secara langsung hal-hal yang telah diajarkan pada modul melalui aplikasi Buku Kas.

Melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), yaitu kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk

memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan juga kesadaran hidup bermasyarakat.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020-2021 yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya adalah menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masa pandemik Covid-19, dan memberikan edukasi dan sosialisasi pencegahan virus Covid-19 sektoral. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi.

Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (PKPM) mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemuda adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk desa. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh Pemerintah Daerah (Pemda) terkait.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembukuan secara manual ?
2. Bagaimana pembukuan secara digital ?
3. Bagaimana penerapan pembukuan secara digital ?
4. Bagaimana sosialisasi dan pengedukasian pencegahan Co vid-19 kepada masyarakat setempat?

1.3.Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PKPM di UMKM omah tahu :

1. Untuk mengembangkan pengetahuan pemilik UMKM terhaap pembukuan secara manual.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan pemilik UMKM terhaap pembukuan secara digital.
3. Untuk pengetahui penerapan pembukuan secara digital pada UMKM omah tahu.
4. Untuk menghimbau masyarakat agar melaksanakan pencegahan Covid-19 supaya terhindar dari virus.

1.3.2. Manfaat

Dengan adanya kegiatan PKPM ini maka manfaat dari kegiatan ini yaitu :

1. Bagi IBI Darmajaya :
 - a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Purnama Tunggal.
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Memberi pengalaman secara nyata kepada mahasiswa terhadap kegiatan yang di lakukan pada saat bekerja di masyarakat
 - b) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat di gunakan pada masa depan ataupun dunia kerja

3. Bagi UMKM

- a) Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, dalam mengembangkan UMKM.
- b) Memperoleh inspirasi meningkatkan perekonomian masyarakat agar lebih stabil.

1.4.Mitra yang Terkait

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Purnama Tunggal :
Pemilik UMKM Omah tahu.

BAB II

PLAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang di Laksanakan

Beberapa program kerja yang sudah terlaksana dalam pelaksanaan kegiatan PKPM mandiri di masa pandemi Covid-19 kelurahan Purnama Tunggal adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Utama

Tabel 1. Meminta Izin Ketua RT

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Meminta izin kepada ketua RT.05	Untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan PKPM secara individu dari ketua RT.05	1 hari	Terlaksana



Gambar 1. Meminta izin RT.05

Sebelum melakukan kegiatan PKPM yang melibatkan masyarakat setempat perlu untuk meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RT agar ketua RT dan masyarakat dapat memberi arahan kegiatan PKPM di daerah setempat.

Tabel 2. Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Meminta izin kepada Pemilik UMKM omah tahu	Untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan PKPM secara individu di UMKM omah tahu	1 hari	Terlaksana



Gambar 2. Meminta izin kepada UMKM

Sebelum melakukan kegiatan di UMKM tentunya harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik UMKM. Dan karena itu saya meminta izin kepada Ibu Yanti selaku pemilik UMKM Omah Tahu di beri izin serta di bimbing untuk mengabdikan di UMKM miliknya selama waktu yang telah ditentukan.

Tabel 3. Kunjungan ke UMKM

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Melakukan kunjungan serta melihat cara pembuatan tahu	Agar memahami tahapan pembuatan tahu	1 hari	Terlaksana



Gambar 3. Melakukan kunjungan UMKM

Sebelum melaksanakan program kerja PKPM di UMKM Omah Tahu saya melakukan kunjungan terlebih dahulu guna mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari di UMKM Omah Tahu dan saya juga sedikit berbincang dengan pemilik UMKM tersebut mengenai tahapan proses pembuatan tahu yang benar.

Tabel 4. Proses Pembuatan Tahu

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	video proses pembuatan tahu di UMKM omah tahu	Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan tahu dari langkah awal hingga akhir.	5 hari	Terlaksana



Gambar 4. Proses pembuatan tahu

Proses pembuatan tahu di UMKM Omah Tahu, proses awal pembuatan tahu yaitu proses perendaman, perendaman biasanya dilakukan selama ± 3 sampai 5 jam. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melepaskan kulit kedelai dan membuat kedelai menjadi lunak, Setelah direndam dilakukan proses pencucian kedelai pencucian dilakukan dengan air yang mengalir, tahapan selanjutnya yaitu proses penggilingan, Proses penggilingan dilakukan dengan mesin agar dapat memperhalus hasil gilingan kedelai, hasil dari proses penggilingan yaitu bubur kedelai kemudian di tampung didalam ember.

Bubur kedelai yang diperoleh sebagai hasil penggilingan selanjutnya dimasukan ke dalam bak masak dengan penambahan air lagi sehingga bubur kedelai menjadi encer, bubur kedelai yang telah dimasak kemudian disaring untuk mendapatkan sari kedelai (susu kedelai), penyaringan yang umum dilakukan dengan meletakan bubur kedelai diatas kain belacu (mori kasar) ataupun kain sifon yang sengaja dipasang diatas bak penampung, proses pengasaman atau lebih dikenal dengan penggumpalan belum menggunakan alat mesin. Penggumpalan atau pengasaman adalah proses selanjutnya setelah proses penyaringan bubur kedelai masak dan Bubur kedelai yang telah digumpalkan selanjutnya dicetak menjadi tahu.

Tabel 5. Materi Dasar Pembukuan

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan materi dasar tentang pembukuan	Agar pemilik UMKM dapat memahami terlebih dahulu tentang dasar-dasar pembukuan.	1 hari	Terlaksana



Gambar 5. Pemberian materi dasar pembukuan

Sebelum saya mengajarkan pemilik UMKM untuk memasukkan transaksi ke dalam pembukuan saya memberi materi dasar tentang pembukuan terlebih dahulu agar pemilik UMKM dapat lebih memahami tentang pembukuan tersebut. Melalui pembukuan pemilik UMKM dapat mengetahui besar keuntungan atau kerugian, dengan mengetahui setiap transaksi yang ada pada setiap harinya serta mengetahui arus distribusi uang dan barang dalam perusahaan, maka anda dapat mengetahui estimasi untung yang akan didapat atau rugi yang akan diderita.

Tabel 6. Pelatihan Pembukuan Manual

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan pelatihan pembukuan secara manual.	Agar pemilik UMKM dapat mengetahui transaksi apa saja yang terjadi di setiap harinya, baik pemasukan atau pengeluaran	3 hari	Terlaksana



Gambar 6. Pelatihan pembukuan manual

Sebelumnya pemilik UMKM Omah Tahu sudah memiliki pembukuan keuangan tetapi masih belum tertata dengan rapih, maka dari itu saya berinisiatif untuk mengajarkan bagaimana cara pembuatan pembukuan dasar yang benar dan rapih supaya saat pencatatan tidak ada transaksi yang tertinggal karna jika terdapat salah satu transaksi yang tertinggal atau tidak tercatat di dalam pembukuan hal itu dapat berakibat fatal dalam penghasilan di akhir pembukuan.

Tabel 7. Pelatihan Pembukuan Digital

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan pelatihan pembukuan secara digital	Agar pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas.	3 hari	Terlaksana



Gambar 7. Pengenalan Buku Kas dan pelatihan pembukuan secara digital

Setelah saya selesai memberikan pelatihan pembukuan secara manual dan pemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manual selanjutnya saya memberikan pelatihan pembukuan secara digital supaya pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan UMKM. Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat.

Tabel 8. Pemasangan Banner

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memasang banner	Agar UMKM Omah Tahu memiliki tanda bahwa terdapat pabrik tahu di RT.05	1 hari	Terlaksana



Gambar 8. Memasang banner

Sebelumnya UMKM ini tidak memiliki plang atau penanda jika ada tempat pembuatan tahu di sekitar RT.05, dengan begitu saya berinisiatif membuat banner untuk mendukung sarana pemasaran UMKM secara offline atau langsung agar pembeli dengan mudah mencari lokasi UMKM. Selain itu, pemasangan banner tersebut diharapkan menjadi program jangka panjang dalam membranding UMKM Omah Tahu.

B. Kegiatan Tambahan

Tabel 9. Edukasi Covid-19 kepada Warga Setempat

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Edukasi pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat setempat.	Memberi pemahaman kepada masyarakat agar menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 supaya masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan tubuh.	1 hari	Terlaksana



Gambar 9. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat setempat.

Tanpa sadar penyakit dapat dengan mudah menginfeksi melalui udara, tanpa sadar juga bersin dan batuk yang bisa menyebarkan virus penyakit, dengan mengenali beberapa etika batuk dan bersin dapat menjadi bentuk pencegahan penyebaran Covid-19. Saat ingin batuk dan bersin sangat penting untuk mengetahui etika.

Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 pada saat ini, mungkin banyak dari kita yang saat bersin dan batuk refleks menggunakan tangan untuk menutupinya. pasalnya, bisa saja virus dan bakteri pindah ke telapak tangan setelah itu dapat menular dengan orang lain saat kita berjabat tangan. Jadi

alangkah baiknya jika kita sedang batuk/flu saat kita ingin bersin/batuk segera mengambil tisu untuk menutupi hidung dan mulut lalu segera membuang tisu tersebut dan bagi yang tidak membawa tisu jangan menutupi hidung dan mulut dengan telapak tangan namun dengan cara menggunakan lengan tangan untuk menutupinya. Tujuan dari edukasi pencegahan Covid-19 ini adalah untuk menghindari penyebaran virus Covid-19, mungkin beberapa bersin dan batuk tidak mengandung kuman berbahaya namun, kuman dan virus bisa berasal dari rongga mulut yang dikeluarkan saat bersin dan batuk.

Dari hasil survey ternyata banyak masyarakat sekitar yang masi belum mengetahui tentang bagaimana cara pencegahan Covid-19, banyak juga masyarakat yang masih belum memahami pentingnya bagaimana cara mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan penyebaran virus ini saya lakukan dengan cara terjun langsung kerumah warga Desa Purnama Tunggal namun tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu memakai masker dan tetap menjaga jarak. Edukasi ini saya lakukan agar masyarakat dapat mengetahui bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan guna mencegah penyebaran Covid-19 seperti saat ini yang sedang melanda dunia.

Tabel 10. Pemasangan Poster

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memasang poster cara pencegahan Covid-19 di rumah warga dan di daerah sekitar .	untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat agar terus menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.	1 hari	Terlaksana



Gambar 10. Memasang poster pencegahan Covid-19

Cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat. Sejumlah himbauan telah disampaikan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Seluruh elemen masyarakat pun diharapkan dapat turut serta membantu agar penularan virus tersebut dapat teratasi. Sebagai akademisi, mahasiswa Darmajaya pun juga ikut andil dalam menangani pandemi ini. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Darmajaya adalah Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) edisi Covid-19.

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. “Meskipun PKPM ini dilakukan secara daring, PKPM Darmajaya tetap memberikan berbagai program bermanfaat bagi masyarakat. Kondisi pandemi saat ini pun tidak mematahkan semangat gotong royong Mahasiswa dalam membuat desain dan konten serta mendistribusikan poster pencegahan Covid-19 ke masyarakat setempat.

Tabel 11. Cuci Tangan Dengan Benar

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan dengan benar	Menambah wawasan kepada anak-anak sekitar tentang bagaimana cara mencuci tangan yang benar agar tangan lebih bersih maksimal	1 hari	Terlaksana



Gambar 11. Mengajarkan cuci tangan anak-anak

Mencuci tangan dengan baik dan benar merupakan salah satu upaya dalam pencegahan terpaparnya virus Covid-19. Edukasi cara mencuci tangan dengan benar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, untuk memutus mata rantai tersebut dapat terlaksana apabila semua kalangan masyarakat dan juga pemerintah dapat bekerja sama dengan baik di era new normal ini.

Terdapat 7 Langkah cara mencuci tangan dengan benar adalah:

1. Menggosokkan sabun ke telapak tangan
2. Menggosok punggung tangan secara bergantian kanan dan kiri
3. Sela-sela jari dibersihkan
4. Buku-buku jari atau jari dikunci
5. Jempol diputat secara bergantian jempol kanan dan kiri
6. Kuku-kuku
7. Pergelangan tangan

Berdasarkan hasil survey, ternyata anak-anak di sekitar Desa Purnama Tunggal belum memahami dengan baik tentang cara mencuci tangan dengan benar banyak anak-anak yang masih belum mengetahui langkah-langkah mencuci tangan dengan benar. Dengan adanya kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Mencuci Tangan Dengan Benar ini dapat membuat mereka memahami pentingnya mencuci tangan dengan benar terutama dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

2.2 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Pelepasan PKPM Mandiri
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Penyerahan surat izin PKPM kepada ketua Rt.05
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Penyerahan surat izin kepada pemilik UMKM omah tahu
4	Kamis, 19 Agustus 2021	Melakukan kunjungan di UMKM dan sedikit membantu kegiatan di UMKM.
5	Senin, 23 Agustus 2021	Proses pembuatan video pembuatan tahu pada tahap perendaman & penggilingan kedelai.
6	Selasa, 24 Agustus 2021	Proses pembuatan video pembuatan tahu pada tahap pemasakan kedelai dan pencetakan tahu.
7	Rabu, 25 Agustus 2021	Proses pembuatan video pembuatan tahu pada tahap pengirisan dan penggorengan tahu.
8	Kamis, 26 Agustus 2021	Proses pembuatan video pembuatan tahu pada tahap pengemasan.
9	Jum'at, 27 Agustus 2021	Proses pengeditan video yang sudah di kumpulkan.
10	Senin, 30 Agustus 2021	Menyiapkan materi pembukuan yang akan di jelaskan kepada pemilik UMKM.
11	Selasa, 31 Agustus 2021	Memberikan materi dasar keuangan kepada pemilik UMKM.
12	Rabu, 1 September 2021	Pelatihan pembukuan secara manual.
13	Kamis, 2 September 2021	Pelatihan pembukuan secara manual dan sekaligus merapihkan pembukuan yang di miliki UMKM.
14	Jum'at, 3 September 2021	Penerapan pembukuan secara digital.

15	Senin, 6 September 2021	Memperkenalkan aplikasi Buku Kas
16	Selasa, 7 September 2021	Memberikan pelatihan tentang pembukuan digital menggunakan aplikasi Buku Kas.
17	Rabu, 8 September 2021	Membantu memindahkan pembukuan dari yang manual ke digital menggunakan Buku Kas.
18	Kamis, 9 September 2021	Menerapkan pembukuan digital menggunakan aplikasi Buku Kas supaya lebih simpel dan akurat.
19	Senin, 13 September 2021	Membuat desain banner untuk UMKM Omah Tahu.
20	Selasa, 14 September 2021	Pemasangan banner di UMKM Omah Tahu
21	Rabu , 15 September 2021	Melakukan kegiatan tambahan yaitu memberi edukasi tentang pencegahan Covid-19 kepada warga serta menempelkan poster pencegahan Covid-19 di rumah warga setempat, dan mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan dengan benar.
22	Kamis, 16 September 2021	Penarikan mahasiswa PKPM.

2.3 Hasil kegiatan & dokumentasi

2.3.1 Hasil kegiatan

Hasil Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM COVID-19) yang dilakukan di Desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan Seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

Beberapa hal yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan-kegiatan PKPM ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara manual kepada pemilik UMKM agar pemilik UMKM dapat melihat kerugian dan keuntungan yang di peroleh selama menjalankan bisnis tersebut.
2. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pemilik UMKM dalam mencatat keuangan. Dengan menggunakan pembukuan digital aplikasi buku kas kedepannya laporan keuangan UMKM dapat lebih tertata dan lebih praktis.
3. Mahasiswa dapat memberi edukasi tentang pencegahan Covid-19 kepada masyarakat RT.05. Tujuan dari edukasi pencegahan Covid-19 ini adalah untuk menghindari penyebaran virus Covid-19, mungkin beberapa bersin dan batuk tidak mengandung kuman berbahaya namun, kuman dan virus bisa berasal dari rongga mulut yang dikeluarkan saat bersin dan batuk.
4. Mahasiswa dapat memberikan edukasi tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak di sekitar, karena mencuci tangan dengan benar termasuk tindakansederhana yang dapat membantu menyelamatkan nyawa dan meratakan kurva untuk mencegah penularan Covid-19

2.3.2 Dokumentasi



Gambar 1. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada ketua RT 05



Gambar 2. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada pemilik UMKM Omah Tahu



Gambar 3. Membantu proses penggorengan tahu



Gambar 4. Membantu proses pengirisan tahu



Gambar 5. Memberikan materi dasar pembukuan kepada pemilik UMKM



Gambar 6. Memberikan pelatihan tentang pembukuan manual kepada pemilik UMKM



Gambar 7. Memperkenalkan aplikasi Buku Kas kepada pemilik UMKM



Gambar 8. Memberikan pelatihan tentang pembukuan menggunakan aplikasi Buku Kas



Gambar 9. Pemasangan banner UMKM



Gambar 10. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga



Gambar 11. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga



Gambar 12. Menempelkan poster tentang bagaimana cara melakukan pencegahan Covid-19



Gambar 13. Menempelkan poster tentang bagaimana cara melakukan pencegahan Covid-19



Gambar 14. Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan



Gambar 15. Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM COVID-19) ditahun ini dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan PKPM yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini. Semua mahasiswa ditegaskan untuk menjalankan kegiatan PKPM di desa masing-masing guna untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Semua kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan, Kegiatan PKPM saya yaitu di Purnama Tunggal dan dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membantu mengembangkan usaha UMKM dan dapat membantu pemilik UMKM untuk melakukan pembukuan secara digital, UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah dan cepat.

Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah Dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Melakukan pembuatan banner untuk menarik minat konsumen sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM tahu.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari rangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM Mandiri) di Desa Purnama Tunggal Kecamatan Way pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa PKPM Mandiri ini memberikan wadah bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung walaupun tetap memperhatikan protokol kesehatan karena keadaan saat ini.

Pemilik UMKM sudah memahami tentang bagaimana cara pembukuan secara manual dan sudah memahami tentang bagaimana cara menghitung pemasukan serta pengeluaran. Pemilik UMKM sudah memahami pembukuan secara digital dan pemilik UMKM sudah menerapkan pembukuan digital menggunakan aplikasi Buku Kas. Pemilik UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya pembukuan digital melalui Buku Kas karna lebih mudah, dan lebih akurat.

Warga Desa Purnama Tunggal telah memahami dan menyadari pentingnya mematuhi protokol kesehatan, dengan edukasi yang saya berikan warga sekitar menyadari bahwa mencegah penyebaran Covid-19 seperti memakai masker dan menjaga jarak, memahami begitu pentingnya menjaga kebersihan tangan salah satunya dengan memakai handsanitizer

Anak – anak sudah memahami bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Mencuci sangatlah penting bagi anak-anak maupun orang dewasa, karena saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Mata tidak mampu melihat virus secara langsung sehingga mencuci tangan menjadi langkah terbaik untuk menghindari penularan penyakit.

3.2. Saran

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM Mandiri) di Desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, maka mahasiswa memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya:

1) **Bagi Ketua RT dan Masyarakat Sekita**

Selaku orang yang bertanggung jawab untuk lingkungan RT05, Ketua RT mempertegas masyarakat sekitar dengan mewajibkan mengenakan masker ketika beraktifitas dan menjalankan protokol kesehatan lainnya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

2) **Bagi UMKM Omah Tahu**

Dalam berbisnis tentu membutuhkan suatu skil dimana harus menciptakan suatu inovasi baru baik dari segi rasa ataupun cara mengembangkan suatu usaha. Sebagai mana yang telah saya terapkan beberapa program selama PKPM berlangsung, saya menerapkan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas supaya lebih mudah dan praktis dalam menghitung keuntungan dan kerugian, mencetak banner untuk di jadikan plang usaha supaya mempermudah jika ada yang mencari tempat UMKM Omah Tahu. Program kegiatan yang telah saya terapkan dapat dilakukan selama UMKM Omah Tahu ini berjalan supaya usaha ini lebih terstruktur dan lebih berkembang kedepannya.

3) **Bagi IIB Darmajaya**

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode selanjutnya. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya

empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3. Rekomendasi

Setelah mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, secara umum potensi yang dimiliki di Desa Purnama Tunggal ini cukup bagus, salah satunya potensi pertanian yang ada di Purnama Tunggal yang menghasilkan beras berkualitas, dan terdapat UMKM yang sudah mulai berkembang serta dapat membantu mengurangi pengangguran di daerah sekitar.

Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan agar melakukan kegiatan PKPM di Desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah. Karena dengan adanya bantuan dari mahasiswa dapat membuat daerah serta UMKM yang ada tersebut semakin maju dengan potensi-potensi dan ide kreatif yang ada.

LAMPIRAN



Gambar 1. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada ketua RT 05



Gambar 2. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada pemilik UMKM Omah Tahu



Gambar 3. Membantu proses penggorengan tahu



Gambar 4. Membantu proses pengirisan tahu



Rendaman kedelai



Gambar 5. Memberikan materi dasar pembukuan kepada pemilik UMKM



Gambar 6. Memberikan pelatihan tentang pembukuan manual kepada pemilik
UMKM



Gambar 7. Memperkenalkan aplikasi bukukas kepada pemilik UMKM



Gambar 8. Memberikan pelatihan tentang pembukuan menggunakan aplikasi Buku Kas



Gambar 9. Pemasangan banner UMKM



Gambar 10. Poster pencegahan Covid-19



Gambar 11. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga



Gambar 12. Edukasi pencegahan Covid-19 kepada warga



Gambar 13. Menempelkan poster tentang bagaimana cara melakukan pencegahan Covid-19



Gambar 14. Menempelkan poster tentang bagaimana cara melakukan pencegahan Covid-19



Gambar 15. Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan



Gambar 16. Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan